

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang selanjutnya diolah dan dianalisis menggunakan metodologi ilmiah maka penelitian yang berjudul “Kontribusi Kinerja Kepala Sekolah dan Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran terhadap Produktivitas Sekolah (Studi Penelitian di SMP Swasta Terakreditasi A Se-Subrayon 01,02,03 dan 04-Kota Bandung) dapat diperoleh kesimpulan sebagaimana diuraikan di bawah ini. Adapun kesimpulan ini masing-masing terkait dengan produktivitas sekolah, kinerja Kepala Sekolah dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran di SMP Swasta terakreditasi A Se-Subrayon 01,02,03 dan 04-Kota Bandung.

Produktivitas sekolah SMP Swasta Terakreditasi A Se-Subrayon 01,02,03 dan 04-Kota Bandung berada pada kategori tinggi. Setiap dimensi pada produktivitas sekolah yakni: dimensi *The Administration Production Function*, *The Psychologist's Production Function* dan *The Economist's Production Function*, termasuk dalam kategori tinggi.

Kinerja Kepala Sekolah di SMP Swasta Terakreditasi A Se-Subrayon 01,02,03 dan 04-Kota Bandung berada pada taraf baik. Kepala Sekolah mampu dan berkomitmen menjalankan tugas dan tanggungjawab mereka khususnya sebagai *manager* atau administrator dan supervisor. Kedua dimensi yang menjadi tugas Kepala Sekolah tersebut sama-sama masuk kategori tinggi. Dimensi Kepala Sekolah sebagai supervisor walaupun memiliki skor rata-rata tinggi tetapi ada hal yang mesti ditingkatkan yakni terkait dengan tindak lanjut hasil supervisi.

SMP Swasta Terakreditasi A Se-Subrayon 01,02,03 dan 04-Kota Bandung telah memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran dengan kuantitas dan kualitas yang berbeda-beda. Gambaran umum pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran berada pada kategori tinggi. Ketiga dimensi yang menjadi fokus penelitian pada variabel

ini, yakni dimensi ketersediaan media pembelajaran berbasis teknologi, Sumber Daya Manusia (SDM) dan hasil nyata yang dirasakan sama-sama masuk dalam kategori tinggi.

Kinerja Kepala Sekolah dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran secara bersama-sama berkontribusi terhadap produktivitas sekolah. Berdasarkan analisis regresi diketahui bahwa baik Kinerja Kepala Sekolah maupun pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran sama-sama memiliki kontribusi terhadap produktivitas sekolah. Kedua hal ini memberikan pengaruh positif terhadap produktivitas sekolah.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pada temuan penelitian tentang “Kontribusi Kinerja Kepala Sekolah dan Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran terhadap Produktivitas Sekolah: studi Penelitian di SMP Swasta Terakreditasi A Se-Subrayon 01,02,03 dan 04-Kota Bandung” peneliti memandang perlu untuk memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Dari beberapa dimensi dan indikator yang diteliti terkait dengan kinerja Kepala Sekolah, ditemukan fakta bahwa kinerja Kepala Sekolah dalam hal menindaklanjuti hasil supervisi mendapatkan skor terendah. Hal ini memberikan gambaran bahwa Kepala Sekolah kurang menindaklanjuti hasil supervisi. Idealnya, setelah melakukan supervisi Kepala Sekolah menindaklanjuti hasil supervisi dengan cara mengadakan pertemuan dengan Guru yang bersangkutan untuk menyampaikan hasil temuan supervisi sambil memberikan koreksian dan masukan yang produktif untuk perbaikan di masa mendatang. Upaya peningkatan kualitas mengajar Guru bisa dilakukan juga melalui pelatihan dan seminar-seminar yang terkait dengan itu.

2. Dalam konteks pemanfaatan teknologi pembelajaran masih ditemukan kurangnya ketersediaan alat pembelajaran yang berbasis teknologi. Dari ketiga dimensi yang diteliti, dimensi ketersediaan sarana pembelajaran berbasis teknologi menduduki urutan terendah. Di sisi yang berbeda hasil penelitian menunjukkan bahwa baik para Guru maupun Siswa/i sangat antusias untuk memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Hasil nyata yang diperoleh juga sangat positif. Karena itu, pihak sekolah dalam hal ini Kepala Sekolah dan para *stakeholders* lainnya perlu memikirkan dan menganggarkan pengadaan fasilitas belajar berbasis teknologi dalam setiap perencanaan tahunan. Hendaknya fasilitas pembelajaran berbasis teknologi disiapkan sesuai dengan kebutuhan sekolah sehingga masing-masing kelas bisa menggunakan alat-alat ini kapan saja dibutuhkan.
3. Dari beberapa dimensi yang diteliti terkait dengan produktivitas sekolah, dimensi *The Psychologis't Production Function* menduduki peringkat terendah. Dimensi ini walau berada pada kategori baik tetapi perlu mendapat peningkatan khususnya dalam hal penyediaan fasilitas untuk kepentingan pengembangan bakat dan potensi Siswa/i. Sedangkan dari beberapa indikator yang diteliti untuk variabel produktivitas sekolah, indikator *Responsivenees* menduduki peringkat terendah. Karena itu, sekolah perlu merespon tuntutan kebutuhan Siswa/i yang berkaitan dengan peningkatan pelayanan juga perlu memiliki system penanganan untuk pertolongan pertama bagi para Siswa/i yang sakit di sekolah.
4. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Masih banyak hal yang bisa diteliti dari digali dari topik ini. Karena itu perlu adanya penelitian lanjutan oleh para peneliti lain di masa mendatang. Para peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang juga turut berkontribusi terhadap produktivitas sekolah, yakni: Jadwal, Struktur Organisasi, Iklim Organisasi dan Insentif.